

PENGETAHUAN MASYARAKAT MENGENAI UMKM DI KELURAHAN AIR BATU DAN AIR BATU JAYA

Yoga Pratama¹⁾, M. Hurairah²⁾, Kurnia³⁾, Indah⁴⁾, Sari⁵⁾,
Fitra⁶⁾, Islamul⁷⁾, Nanda⁸⁾, Edwin⁹⁾, Evi¹⁰⁾, Syndi¹¹⁾

¹⁻¹¹⁾Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

Abstrak

Pengetahuan Masyarakat mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Air Batu dan Air Batu Jaya. UMKM adalah suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh orang-perorangan atau berbentuk badan usaha yang kegiatan usahanya pada lingkup kecil atau juga mikro. Dengan adanya kesadaran untuk mendukung UMKM Daerah untuk maju, membuat lingkup usaha semakin terbuka. Salah satu kunci keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah adalah tersedianya pasar yang jelas bagi produk UMKM. Sementara itu kelemahan mendasar yang dihadapi UMKM dalam bidang pemasaran adalah orientasi pasar rendah, lemah dalam persaingan yang kompleks dan tajam serta tidak memadainya infrastruktur pemasaran. Peran masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam pengetahuan UMKM juga akan membantu memajukan persaingan pasar. Dengan menggunakan pendekatan secara kuantitatif, peneliti mendapatkan seberapa penting pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan masyarakat terhadap potensi usaha UMKM di daerah setempat. Peneliti juga memberikan penyuluhan mengenai UMKM dengan harapan masyarakat dapat mandiri dalam menunjang perekonomian dan memperluas kesempatan kerja.

Kata kunci: UMKM, pengetahuan, teknologi

Abstract

Community Knowledge about Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Air Batu and Air Batu Jaya Sub-Districts. UMKM is a trading business managed by individuals or in the form of business entities whose business activities are in the small or micro scope. With the awareness to support Regional MSMEs to progress, making the scope of business more open. One of the keys to the success of micro, small and medium enterprises is the availability of a clear market for MSME products. Meanwhile, the basic weaknesses that has been faced by MSMEs in the field of marketing are low market orientation, weakness in complex and sharp competition and inadequate marketing infrastructure. The role of the community who actively participates in MSME knowledge will also help promote market competitions. By using a quantitative approach, researchers achieve how important knowledge, skills and community development are to the potential of MSME businesses in the local area. Researchers also provide counseling about MSMEs with the hope that the community can be independent in supporting the economy and expanding employment opportunities.

Keywords: MSMEs, knowledge, technology

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi: Muhammad Hurairah

Nama Penulis : Yoga Pratama

Program Studi Penulis : Fakultas Teknik

Universitas Penulis : Universitas Muhammadiyah Palembang

Email Penulis : yoga25764@gmail.com

Handphone Penulis: 085380959845

DOI:

Pendahuluan

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat sekarang ini. Dikarenakan keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreativitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja (Ariyanto, 2021).

Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu *instrument* untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah (Feni, 2013).

UMKM mengalami perkembangan dalam satu tahun dengan cukup pesat. Data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik, dan *United Nation Population Fund* menyatakan terdapat 58,97 juta orang yang merupakan pelaku UMKM, sedangkan jumlah total penduduk Indonesia adalah 265 juta jiwa pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan lebih dari 20% penduduk Indonesia merupakan pelaku UMKM. Perkembangan UMKM yang pesat di Indonesia, juga dialami di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan dalam Rapat Koordinasi Nasional Bidang UMKM Tahun 2018 menyatakan jumlah UMKM tahun 2016 sebanyak 2.102.478 unit, tahun 2017 meningkat menjadi 2.103.268 unit. Omset UMKM tahun 2016 sebesar Rp. 25.528,91 M meningkat menjadi Rp. 25.531,33 M pada tahun 2017. Jumlah wirausaha baru tahun 2016 sebanyak 698 UMKM, tahun 2017 meningkat menjadi 1.258 UMKM (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2017).

Dari hasil Survei IMK Tahunan 2018, jumlah usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan tercatat 73.564 usaha/perusahaan yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Sebanyak 68.082 usaha/perusahaan atau 92,55 persen merupakan industri mikro, sedangkan sisanya merupakan industri kecil. Modal minim, fleksibilitas dalam menjalankan usaha, produk/jasa yang dihasilkan dekat dengan kebutuhan masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya lokal menjadi ciri khas yang mendukung berkembangnya usaha ini. Sebaran usaha IMK bervariasi menurut Kabupaten/Kota. Banyuasin menempati posisi berikutnya dengan jumlah usaha/perusahaan IMK masing-masing berjumlah 10.434, 8.369, dan 6.233 usaha/perusahaan (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2018).

Dalam pengembangan UMKM, langkah ini tidak semata-mata merupakan langkah yang harus diambil oleh Pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah. Pihak UMKM sendiri sebagai pihak internal yang dikembangkan, dapat mengayunkan langkah bersama-sama dengan Pemerintah. Karena potensi yang mereka miliki mampu menciptakan kreatifitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah.

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Jenis pengabdian kepada masyarakat menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif lebih berfokus pada data angka dengan instrument alat ukur tertentu. Sebelum pengumpulan data, dilakukan penyuluhan terlebih dahulu mengenai UMKM. Kegiatan dilakukan pada 27, Februari 2023 di Musholla Al- Hidayah di Kelurahan Air Batu. Target dari Penyuluhan ini adalah Masyarakat Kelurahan Air Batu dan Air Batu Jaya yang mendapatkan materi UMKM secara langsung dengan media *Slides Powerpoint*. Lalu, dilanjutkan dengan pembagian kuesioner “Pengetahuan Warga Mengenai UMKM di Kelurahan Air Batu dan Air Batu Jaya”. Selain itu, Peneliti juga melakukan survei langsung ke masyarakat di kedua Kelurahan menggunakan kuesioner yang sama.



Gambar 1. Penyuluhan mengenai UMKM

Kuesioner yang di berikan kepada masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai UMKM di Kelurahan Air Batu dan Air Batu Jaya. Menurut (Arikunto, 2018) kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, yang berisi pernyataan pengetahuan masyarakat mengenai UMKM di Kelurahan Air Batu dan Air Batu Jaya. Responden diminta untuk dapat memilih jawaban di setiap butir pertanyaan.

Subjek dalam peneliti ini adalah mahasiswa dari berbagai instansi dengan jumlah 103 orang yang memilih pertanyaan sesuai dengan judul penelitian. Responden akan dihadapkan dengan dua pilihan pada pertanyaan di kuesioner.

Peneliti menganalisis data kuesioner dengan cara data yang diperoleh ditabulasi, dihitung, dianalisis, diinterpretasikan serta dideskripsikan dengan persentase.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh keterangan dari responden. Berikut tabel 1 hasil kuesioner :

Tabel 1. Hasil Kuesioner

No	Pertanyaan	Ya (%)	Tidak (%)
1	Apakah Saudara sudah mengetahui UMKM?	94(91,3 %)	9(8,7 %)
2	Apakah di Kelurahan saudara terdapat UMKM?	95(92.2%)	8(7,8%)
3	Apakah saudara mendukung adanya UMKM di Kelurahan saudara	100(97,1%)	3(2,9%)
4	Apakah UMKM di Kelurahan saudara sudah dikatakan maju?	82(79,6%)	21(20,4%)
5	Apakah UMKM di Kelurahan saudara sudah memanfaatkan teknologi?	75(72,8%)	28(27,2%)

Dari tabel hasil kuesioner yang sudah dibagikan secara langsung, didapatkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kelurahan Air Batu dan Air Batu Jaya sudah mengetahui UMKM. UMKM adalah suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh orang-perorangan atau berbentuk badan usaha yang kegiatan usahanya pada lingkup kecil atau juga mikro.

Terdapat 3 aspek penting dalam pengembangan SDM Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yakni memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan; meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial; membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kreativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru. Dari ketiga aspek tersebut berarti sumber daya manusia merupakan subyek yang terpenting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agar dapat menciptakan wirausaha yang mandiri dari masyarakat (Undang-undang No. 20 Tahun 2008).

Oleh karena itu, masyarakat perlu diberdayakan untuk meningkatkan kualitas SDM sehingga dapat mempengaruhi kualitas produksi yang dihasilkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat. Adanya UMKM sangat membantu perekonomian sebab melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha. Masyarakat di Kelurahan Air Batu dan Air Batu Jaya sangat mendukung adanya UMKM. Hal ini mendukung adanya program pemerintah mengenai Pemberdayaan UMKM untuk memperkuat stabilitas perekonomian Daerah (Tumija, 2022).

Dengan adanya kesadaran untuk mendukung UMKM Daerah sudah maju, membuat lingkup usaha semakin terbuka. Salah satu kunci keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah adalah tersedianya pasar yang jelas bagi produk UMKM. Sementara itu kelemahan mendasar yang dihadapi UMKM dalam bidang pemasaran adalah orientasi pasar rendah, lemah dalam persaingan yang kompleks dan tajam serta tidak memadainya infrastruktur pemasaran. Menghadapi mekanisme pasar yang makin terbuka dan kompetitif, penguasaan pasar merupakan prasyarat untuk meningkatkan daya saing (Keban, 2008).

UMKM di Kelurahan Air Batu dan Air Batu Jaya sebagian besar sudah memanfaatkan teknologi. Pemanfaatan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi juga banyak diupayakan untuk meningkatkan daya saing UMKM dengan menekankan pada pengelolaan informasi dari konsumen atau pasar yang disinyalir menjadi salah satu faktor penyebab lemahnya daya saing UMKM (Basry, 2018).

Oleh karena itu, peran pemerintah diperlukan dalam mendorong keberhasilan UMKM untuk memperluas akses pasar melalui pemberian fasilitas teknologi informasi berbasis web yang dapat digunakan sebagai media komunikasi bisnis global. Dengan adanya internet dan TIK proses pemasaran dan penjualan dapat dilakukan kapan saja tanpa terikat ruang dan waktu (Tumija, 2022).

Selain itu, Partisipasi masyarakat dalam peningkatan UMKM sangat penting sekali, karena walaupun peran pemerintah sudah melaksanakan dengan baik tanpa ada partisipasi program yang sudah direncanakan tidak akan terwujud. Di Kelurahan Air Batu dan Air Batu Jaya masyarakat UMKM sudah mendukung penuh adanya UMKM. Hal ini akan lebih berpengaruh bila ditambah dengan masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam program kegiatan yang mungkin diselenggarakan kedepannya oleh dinas-dinas terkait (Tumija, 2022).

Simpulan

Penyuluhan mengenai UMKM beserta survei yang dilakukan oleh Peneliti di Kelurahan Air Batu dan Air Batu Jaya memberikan pengetahuan mengenai UMKM dan kesadaran akan pentingnya teknologi dalam mendorong keberhasilan UMKM. Diharapkan dengan besarnya dukungan dan partisipasi masyarakat dapat membuat UMKM di kedua Kelurahan semakin baik sehingga dapat mendukung perekonomian daerah dan memperluas kesempatan kerja.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah harapan agar masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam program-program latihan, pemberdayaan UMKM, dan sadar akan pentingnya memajukan perekonomian daerah setempat tepatnya di Kelurahan Air Batu dan Air Batu Jaya.

Peran pemerintah mengenai pemberdayaan adopsi teknologi untuk UMKM setempat juga akan membantu daya saing UMKM di pasar usaha.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh Masyarakat Air Batu dan Air Batu Jaya yang telah memberi dukungan, bantuan, serta berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Serta terima kasih kepada seluruh mahasiswa yang terlibat dalam proses pengabdian.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Ariyanti, A. (2021). *Enterpreneurial Mindsets & Skill*. Solok : Insan Cendekia Mandiri.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2017). Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2018). Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Sumatera Selatan.
- Basry, A., Essy, S. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal IKRA-ITH Informatika* 2(3), 53-60.
- Feni, D., Imam, H., Ainul, H. (2017). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1(6), 1286-1295.
- Keban, Yaremis T. (2008) *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep Teori dan Isu*. Jakarta. Gavamedia.
- Tumija. (2022). Peran Pemerintah dan Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Masa Pandemi COVID-19 di Cipageran, Cimahi. *Jurnal Civitas Consecratio*, 2(1), 25-37.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.